



## Pola Perekonomian Islam Pada Ekonomi Kapitalis

Aprillia Suci Lestari

I Made Surya

**Abstract:** *Economics is a science that humans definitely need and do to live. Economics is a science that certainly has theories in it. In accordance with the theme of this article, the science of the economic system that runs in this world is indeed diverse, including capitalism and socialism.*

**Keywords :** *Economics, Science, Capitalism*

**Abstrak:** Ekonomi adalah suatu ilmu yang pasti manusia butuh dan lakukan untuk bertshah hidup. Ekonomi merupakan ilmu yang pastinya memiliki teori- teori didalamnya. Sesuai dengan tema pada artikel ini, ilmu tentang sistem perekonomian yang berjalan di dunia ini memang beragam, tk terkecuali kapitalisle dan sosialisme.

**Kata kunci:** Ekonomi, Ilmu, Kapitalisme

### LATAR BELAKANG

Dalam artikel ini penulis tidak mencantumkan kata "vs" yang biasa diartikan sebagai pertarungan, atau duel antara pihak A dengan pihak B. Pada sistem terahir yang disebutkan penulis diatas pada saat ini banyak yang menganggap sudah sangat jarang di gunakan bahkan sudah hilang seiring runtuhnya uni soviet.<sup>1</sup> Akan tetapi sistem ini adalah suatu pengetahuan dan ilmu yang bisa di pelajari, berkembang sedari dahulu.

### KAJIAN TEORITIS

Sistem perekonomian yang ada di belahan dunia ini memang beragam sistemnya. Seperti yang sudah familiar kita dengar, bahwa sistem ekonomi di dunia diantaranya sistem ekonomi liberalis, sistem ekonomi sosialis, sistem ekonomi kapitalis dan sebagainya. Dalam islam sendiri suatu perekonomian itu harus menjungjung tinggi keadilan, moral, persaudaraan, kesejahteraan. Jadi dari sistem ekonomi yang tertulis diatas bisa dilihat lebih bisa dimasuki dan dipandang boleh atau tidak menurut konsep yang dimaksud dalam ekonomi islam tersebut.

---

<sup>1</sup> Moch. Bukhori Muslim, 'Perbandingan Ekonomi Islam', *Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Kapitalis*, IV.Al-Iqtishadi, No. 2 (2012), 305–20.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ilmu ekonomi dalam pandangan konvensional ilmu mengenai langka atau terbatasnya suatu sumber daya yang di manfaatkan dan di olah sebagai tujuan pemenuhan kebutuhan yang sifatnya tidak terbatas untuk manusia. Dari sini sudah terlihat jelas bahwa ada dua elemen yang ber tolak belakang, yaitu terbatasnya sumber daya dan tidak terbatasnya keinginan manusia. Oleh sebab itu dari ilmu ekonomi inilah kita bisa memecahkan problem tersebut. Dalam study ekonomi ada dua sistem yang sudah familiar di masyarakat, yaitu sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialis. Tetapi ada juga yang merupakan sistem ekonomi islam yang mana sistem tersrbut adalah warisan turun temurun dari para nabi dan ulama islam. Sesuai dengan tema di atas, penulis akan membahas kaitannya antara perekonomian islam dengan ekonomi kapitalis.

### **Pembahasan**

#### **1. Sistem Ekonomi**

Suatu unsur - unsur atau sekumpulan komponen ekonomi yang mana dari berbagai unit atau agen i, bahkan lembaga daei ekonomi yang bukan hanya saling berhubungan tetapi sampai pada posisi yang saling bertopang dan saling dipengaruhi, adalah pengertian sist ekonomi yang di jelaskan oleh Gregory Grosman ( 1984).<sup>2</sup>

Lahirnya ilmu ekonomi agar supaya dapat menempatkan dan memposisikan dengan tepat sumber daya yang ada dan terbatas adanya. Sebab keterbatasan ini maka setiap perorangan sebisa mungkin mengerti dan melakukan tentang mengapa harus ada barang yang harus di produksi, bagaimana cara berdistribusi, dan apa dan kapan seseorang berkonsumsi.

#### **2. Sistem Ekonomi Islam**

Sistem ekonomi ini sangat erat kaitannya dengan masalah religius. Dimana setiap perekonomian yang berjalan harus tetap berpegang teguh pada landasan dan aspek agama hal ini yang di maksud adalah islam. Dalam islam semua yang hal dan kegiatan harus berlandas dan berpandang pada al-quran dan al- hadits, yang mana di maksudkan agar tidak adanya adanya kesenjangan kebutuhan maupyn diskriminasi, baik yang bukan bersifatmateri maupun yang bersifat materi. Dari sini perekonomian islam

---

<sup>2</sup> Nihayatul Masykuroh, 'Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosial Dan Islam', *Alqalam*, 22.1 (2005), 101 <<https://doi.org/10.32678/alqalam.v22i1.1446>>.

sudah terlihat bahwa adanya sistem ini bertujuan untuk pemenuhan "kebutuhan" dan untuk mencapai *falah*-nya (keselamatan di dunia dan akhirat).<sup>3</sup>

Keseimbangan antara persaingan ataupun kerja sama tetap berdasar pada masalah sosial yang tidak jarang harus merelakan atau butuh dikorbankan. Agak berbanding terbalik dengan prinsip yang ada pada konvensional, dimana kepentingan individu merupakan hal yang boleh" saja dilakukan ketika menghadapi persaingan maupun kerja sama. Islam sangat melarang *riba* (dalam al-quran), *gharar*, *maysir* dan menekankan bagi hasil atau bisa di namakan *profit and loss sharing*<sup>4</sup>

Islam mempunyai bahasa istimewa yaitu bahasa arab, yang meng-istilahkan ekonomi islam sebagai arti dari kata al-iqtisha al-islam. Secara bahasa al-iqtishad yaitu al-qashdu mempunyai arti keadilan dan pertengahan, yang di temukan dari dalam al-quran Q.S al-luqman: 19 dan Q.S al-maidah :66. Dari sini ada beberapa pengertian dari para ilmuan yang menjelaskan bahwa ekonomi islam adalah suatu study pengetahuan sosial yang membahas problematika rakyat dengan ekonominya dimana nilai - nilai islam menjadi anugrah dan landasan ( M.A Manan 1992:19). Ads juga yang mendefinisikan sebagai cabang ilmu yang mendorong terjadinya manusia yang sejahtera melalui penempatan sumber dayayang tepat sesuai dengan tujuan syariah (maqoshid), dengan tidak adanya individu yang terkekang, meniadakann meremehkan keluarga tertentu atau solidaritas sosial dan moral sosial yang sudah membentuk jaringan (Umar Capra). M.M Metwally mengartikannya sebagai suatu study yang menjelaskan perilaku masyarakat muslim yang berdasar 4 pedoman yakni al-quran, al-hadits, ijma, seta qiyas.

Setelah mengetahui beberapa penjelasan dari para ahli diatas, bisa di garis besarkan bahwa ekonomi islam adalah cabang ilmu yang didalamnya menjelaskan bahwa menyelesaikan problem ekonomi tetap harus teliti tak lupa dengan empat landasan. Jadi ketika perekonomian islam terrealisir maka tidak boleh melenceng dari empat dasar tersebut alquran, hadits, ijma dan qiyas. Sebab berdasar nilai- nilai tersebut sistem ekonomi islam berbeda dengan sistem ekknomi kapitalis dan sosialis. Namun ada juga persamaan-persamaan dari sistem-sistem tersebut khususnya sisitem ekonomi islam,

---

<sup>3</sup> Abu Khaer, 'Paradigma Holistik Ekonomi Dalam Islam: Studi Perbandingan Dengan Kapitalisme Dan Sosialisme', *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 6.2 (2017), 101–17  
<<https://doi.org/10.22373/share.v6i2.1524>>.

<sup>4</sup> Abu Khaer, 'Paradigma Ekonomi Islam Dan Ekonomi Kapitalis (Studi Komperatif)', *Nur El-Islam*, 1.2 (2014), 1–14.

sebab ada beberapa ajaran yang kompromi antara sistem-sistem tersebut. Sistem ekonomi islam tidak meniru dan terdapat unsur dari buruk-buruknya kapitalis dan sosialis, namun memiliki sisi baik dari kedua sistem tersebut. Perekonomian islam harus terdapat nilai-nilai atau prinsip yang dijalankan diantaranya adalah

- a) Ketauhidan, yaitu percaya bahwa semua yang ada di bumi sudah ada ketentuan dan akan kembali kepada-Nya.
- b) Keadilan, yaitu harus tepat dan tidak dzholim. Setiap orang boleh mencari keuntungan tetapi tidak harus ada orang lain yang dirugikan.
- c) Contoh (nabi), maksud yang terkandung dalam poin ini adalah sebagai manusia yang taat kita harus mencontoh perilaku nabi yakni sebagai model yang bisa ditiru. Seperti contoh nabi Muhammad yang dalam berdagang selalubersikap jujur terhadap pembeli.
- d) Khalifah, dalam islam sudah dijelaskan dalam al-quran sebagai dasar islam bahwa manusia manusia diciptakan sebagai khalifah (pemimpin) di bumi. Memang dasarnya manusia sudah pasti menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri. Tetapi dalam perekonomian pemerintah merupakan peran yang penting sebagai pemimpin dan jalannya suatu ekonomi, meskipun dalam islam sendiri sebenarnya pemerintah hanya cakupan kecil saja.
- e) Ma'ad, ma'ad disini diartikan sebagai hasil. Meskipun banyak yang mengartikan " kebangkitan " tetapi bisa diartikan sebagai kata kembali secara harfiahnya. Kembali disini adalah hasil dari kerja keras yang sudah dilakukan seseorang. Juga bisa diartikan sebagai ganjaran atau imbalan untuk seseorang yang telah mau bekerja keras. Kaitannya dengan yang diutarakan Al-Ghozali bahwa ma'ad ini bisa menjadi motivasi dan bonus untuk ruang lingkup bisnis sebagai mendapat keuntungan baik di dunia dan di akhirat.<sup>5</sup>

Ekonomi islam mengacu pada beberapa prinsip yaitu:

- a) Kepemilikan multijenis, bahwasanya maksud dari prinsip ini adalah ketauhidan. Allah merupakan pemilik utama (primer) atas segala mulai langit bumi dan seisinya. Manusia sebagai pemeran kedua (sekunder) dalam kepemilikan (khalifah). Maka dari itu kepemilikan baik swasta, negara maupun campuran dapat diakui melalui nilai-nilai dan norma islam.

---

<sup>5</sup> Masykuroh.

- b) Bertindak dengan usaha dan kebebasan. Seorang muslim dalam bertindak ekonomi memiliki kebebasan dalam berusaha, tetapi proses kedhaliman ( distori) , riba, gharar, maysir dan segala yang menyebabkan rusak dianjurkan tidak terdapat dalam tindakan tersebut
- c) Keadilan sosial, yang di maksud disini iyalah tidak adanya distori atau kedhaliman antara pihak satu dengan yang lain, semua harus adil dan tidak berat sebelah.

Sistem ekonomi islam juga memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya:

- a) Kelebihan sistem ekonomi islam
  - 1) Dilarangnya penumpukan kekayaan
  - 2) Kebebasan individu diml merdekakan
  - 3) Masyarakat dan individu yang sejahtera
- b) Kekurangan sistem ekonomi islam
  - 1) Leteratur ekonomi islam yang lambat
  - 2) Lebih dahulu dikenalnya ekonomi konvensional
  - 3) Kurangnya pengetahuan tentang ekonomi islam

### 3. Sistem ekonomi kapitalis

Kapitalisme diartikan suatu metode atau cara yang di buat dan di susun sedemikian rupa dengan maksud terdorongnya profitabilitas melalui tahap-tahap yang tertuju pada nasional bahkan internasional. Kapitalisme menurut kesepakatan para ilmuwan adalah bentuk revolusi yang membentuk ke *modern-an* masyarakat dimana fundamental adalah sifatnya. Kapitalisme adalah pertukaran kekayaan yang bertumpuk dengan teknik kembali di investasikan agar mendapat keuntungan atau laba oleh pemilik pribadi. Kapitalisme yaitu suatu sistem ekonomi yang bercirikan dimana alat alat produksi serta distribusi dimiliki atau hak milik individu (pribadi) agar kompetitifnya profit.<sup>6</sup> Sistem ekonomi kapitalis di era ini memprakarsai untuk di pakai di berbagai negara. Sistem ekonomi kapitalis sendiri merupakan sistem dimana kebebasan diberikan kepada pelaku ekonomi yang sangat di longgarkan agar setiap individu bebas berkegiatan terhadap faktor produksi beserta pengelolaan sumber daya disekitarnya. Setiap individu memiliki kebebasan untuk bersaing baik untuk mencari keuntungan maupun hanya sekedar bersaing (kompetisi) semata untuk bertahan hidup.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> , Rizky Wahyuni (2015, 5.3 (2020), 248 – 53.

<sup>7</sup> muh risky rozalddin Ri, 'No Title? sistem Ekonomi Kapitalis', *Ekp*, 13.3 (2015), 1576–80.

Ekonomi kapitalis mempunyai konsep pemikiran yakni sebuah sistem ekonomi dimana didalamnya sangat memberikan kebebasan dalam melakukan perekonomian bagi pelaku-pelakunya. Adam Smith merupakan pelopor sistem ekonomi kapitalis ini sekaligus salah satu tokoh ilmuwan klasik yang mencetuskan konsep kapitalis ini selain itu para ilmuwan klasik juga menhemukakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekonomi yang bebas bisa bermanfaat dan menambah nilai bagi masyarakat dilihat secara keseluruhan daripada di pegang kendali dan di ikut campur tangani oleh pemerintah. Para ilmuwan dunia juga sepakat pendapat tokoh klasik ini menjadi dasar sistem ekonomi kapitalis.<sup>8</sup> Berbeda dengan sistem ekonomi sosialis yang mana peran negara sangat dimaksimalkan. Ada beberapa ciri-ciri sistem ekonomi kapitalis diantaranya:

- a. Secara perorangan atau individu bebas memiliki harta sebanyak-banyaknya

Hal penting dalam ekonomi kapitalis ini adalah individu dan kebebasan. Istilah hak milik merupakan berfungsi sosial tidak berpengaruh dalam sistem ini. Dengan kebebasan hak individu ini setiap orang bisa memaksimalkan pendapatan melalui hartanya

- b. Persaingan bebas dan kebebasan ekonomi

Setiap perorangan boleh dan berhak atas hartanya, entah itu mendirikan kantor, ataupun mengatur perputaran hartanya. Negara disini tidak campur tangan dan tidak membatasi kegiatan ekonomi yang ada dalam sistem kapitalis tersebut. Persaingan bebas bisa berupa antar karyaean, antar produk, antar perusahaan, tanpa ada aturan-aturan yang mengikat.

- c. Memprioritaskan diri sendiri

Dalam sistem ini meyakini bahwa aktivitas yang mengandung unsur bersama-sama hanya membuat pekerjaan menjafi lambat. Berbeda dengan aktivitas yang dilakukan diri sendiri atau perorangan yang mana tidak akan memperlambat dan membuat kegiatan atau aktivitas akan kacau.<sup>9</sup>

- d. Minimnya campur tangan pemerintah

- e. Maktisme pasar bisa menentukan perekonomian

---

<sup>8</sup> Agustiati Agustiati, 'Sistem Ekonomi Kapitalisme', *Sistem Ekonomi Kapitalisme*, 1.2 (2009), 3–6.

<sup>9</sup> Syamsul Effendi, Universitas Islam, and Sumatera Utara, 'Perbandingan Sistem Ekonomi Islam Dengan', *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6.2 (2019), 147–58.

#### 4. Paradigma ekonomi islam terhadap ekonomi kapitalis

"Sistem persaingan bebas" (*free fight liberalism*) bisa dikatakan sebagai lambang atau jati diri dari ekonomi kapitalis. Barang siapa yang mempunyai *capital* atau modal dan mengolahnya dengan efektif dan efisien maka pertarungan bisnis akan di menangkan orang tersebut. Adanya modal yang kuat merupakan juru untuk memenangkan pertarungan bisnis dalam paham ini yang sering disebut dengan kapitalisme (*capital*). Oleh karena itu kepentingan pribadi atau individu itu sangat bisa dikaitkan bahkan berhubungan erat dengan kapitalisme.

Jika berbicara tentang ekonomi islam sebagai ilmu, maka bisa diartikan ilmu tentang pengetahuan sosial yang didalamnya menjelaskan tingkah manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang sangat amat tidak terbatas akan tetapi dengan berbagai macam keterbatasan pemenuhan kebutuhan dimana pedomannya terjurus pada nilai-nilai islam. Paradigma ekonomi islam yaitu paradigma islam itu sendiri. Dalam hal ini islam islam merupakan "agama" atau (*ad-dhin*). Sebab Allah SWT.<sup>10</sup> Menurunkan agam islam ini dengan tujuan agar mengatur dan mengkondisikan manusia dalam menjalankan aktivitas dan kehidupannya, dimana dalam agama islam sendiri tidak hanya mementingkan keinginan, kebutuhan, ketentraman dan kebahagiaan di dunia saja melainkan juga di akhirat (*falah*). Oleh sebab itu, agam islam mewujudkan paradigma ekonomi itu berkaitan dengan sunah-sunah Allah; yaitu mengkorelasikan tiap-tiap gagasan pada kepengurusan masyarakat dan individu, dan menjadikan langkah ekonomi yang praktikan selaras dengan hukum islam dan pemikiran islam. Hukum syara sebagai batasan perbuatan dan kegiatan ekonomi yaitu dijadikan undang-undang atara mana yang di perbolehkan dan mana yang tidak di batasi mana yang perlu dibatasi. Dari sisi sudah bisa di artikan bahwa dalam agama islam kegiatan ekonomi tidak hanya berpacu pada kesenangan dan kebutuhan di dunia saja, tetapi juga haru berpacu untuk akhirat juga yang bisa diartikan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Sebab semua yang aktivitas yang dilakukan di dunia pasti akan ditanyakan dan harus di pertanggung jawabkan di akhirat nanti.

Dalam pandangan islam, pemenuhan kebutuhan manusia pasti di korelasikan dengan hal yang berbaw ibadah sesuai dengan diciptakannya manusia di bumi. Islam

---

<sup>10</sup> Zainil Ghulam, 'Membincang Ekonomi Islam Dan Kapitalisme', *Membincang Ekonomi Islam Dan Kapitalisme Iqtishoduna*, 6.2 (2015), 1–12.

memberikan batasan konsumsi tidak hanya mencakup haram halalnya saja, tetapi sehat, cocok, baik, bersih, tidak berlebihan dan tidak menjijikkan juga masuk kedalam batasan-batasan tersebut. Ekonomi kapitalis memberikan prinsip konsumsi yang lebih menonjol pada pemenuhan kebutuhan dengan barang dan jasa produksi yang di maksimalkan, memisahkan antara aspek material dan spiritual.<sup>11</sup> Islam memberikan beberapa prinsip (Manan 1997:50) yaitu kesederhanaan, kebersihan, ksmurahan hati, keadilan, moralitas. Dianjurkan untuk berusaha serta bekerja agar dapat melakukan perekonomian yang sejahtera , setiap harta yang kita punya tidak di perkenankan untuk diri sendiri, tetapi sebisa mungkin di bagi kepada yang membutuhkan entah itu berpa zakat, infaq ataupun shodaqoh. Dengan cara beramal tersebut kita secara tidak langsung membersihkan hati serta membantu saudara kita yang masih kurang beruntung dan tentunya membantu perekonomian agar orang atau saudara-saudara kita bisa sejahtera.

## **5. Literature review tentang hasil riset ekonomi kapitalis**

### **a) Analisis terhadap ekonomi kapitalisme kapitalis Adam Smith**

Kapitalisme adalah merupakan suatu tehnik himpunan kekayaan yang di tukar dan di investasikan kembali untuk mendapatkan keuntungan distribusi, dan produksi. Kapitalisme merupakan sebuah metode atau cara yang di rancang untuk mendorong pengembangan profitabel melewati sekat – sekat mengarah pada skala nasional dan internasional Robert E.

Pola perekonomian kapitalisme secara historis adalah tambah dan berdirinya pengaruh yang diawali dari peralihan masa era feodal ke era modern. Ada tiga tokoh besar yang membidani kapitalisme antara lain: Adam Smith, Martin Luther, dan Franklin. Di era kolonialisme terkait erat dengan kapitalis sebagai perekonomian dunia. Sistem kapitalis di praktekkan mulai dari penghujung abad ke XIV dan pada awal abad XV. Martin Luther King memberikan asas tentang teosofik, franklin memberikan asas dasar – dasar filosofis, dan adam smith memberikan teori tentang dasar dalam bidang ekonominya.

1) Definisi dari Adam smith adalah kapitalisme mempunyai sebuah ciri – ciri sistem ekonomi yang yang di miliki oleh perorangan atas perkakas produksi, pendayagunaan dan distribusi supaya mendapatkan keuntungan dalam keadaan yang kompetitif, menurut Adam Smith kepentingan pribadi merupakan sebuah

---

<sup>11</sup> Rahmat Gunawijaya, 'No Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam',วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย, 4.1 (2557), 88–100.

kekuatan sebagai pengendalian perekonomian dan semua proses yang di jalankan akan menuju ke arah untuk memakmurkan bangsa, yang seolah – olah, individu di dorong dengan sebuah “ tangan tak terlihat “ yang mendorong mereka untuk maju.

- 2) Max Weber mendefinisikan kapitalisme sebagai sebuah cara produksi komoditi yang di landaskan kerja honorarium ( sebuah imbalan yang di berikan kepada pekerja yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pelayanan, pemerintahan dan atau pembagunan yang di lakukan oleh pemerintah daerah ) untuk di pasarkan dan untuk sistem produksi komoditi berdasarkan kerja berupah untuk di perjual belikan untuk mendapatkan laba. Bagi Max Weber tanda – tanda konsep kapitalisme yang dasar adalah cara – cara pertukaran pada area pasar. Metode yang ada pada pasar ini dapat menyebabkan kelogisan yang dapat mengarah pada sebuah langkah – langkah untuk mendapatkan laba yang sebanyak – banyaknya.
- 3) Karl Marx mendefinisikan kapitalisme sebagai introduksi atau corak untuk golongan kapitalis, adapun introduksi yang kaum kapitalis sadari adalah dimotivasi oleh pemikiran pola ekonomi sebagai rangka untuk menumpuk kekayaan. Konsep kapitalis ini bagi Marx merupakan sebuah formasi masyarakat kelas dan distukturasikan dengan aturan eksklusif, dimana manusia dikonfigurasi untuk pabrikan untuk kebutuhan hidupnya.
- 4) Ayn Rand mendefinisikan sistem kapitalisme sebagai ( suatu sistem sosial yang berlandaskan pada pengakuan atas hak – hak personal termasuk hak milik dimana semua kepemilikan adalah eksklusif. <sup>12</sup>

**a. Kapitalisme awal (1500-1750)**

Pada periode ini berawal dari sejak abad ke XIV hingga abad ke XVIII yang di buktikan dengan adanya pabrik sandang di Inggris, akan tetapi perusahaan sandang tersebut belum menggunakan mesin pemintal konvensional dan berikutnya mampu beranjak yang di sebut surplus sosial ( jumlah dari surplus produsen dan surplus konsumen ) surplus sosial yang di dapatkan terus menerus yang akhirnya akhirnya bisa berkompetisi dengan pola ekonomi yang sebelumnya. Keunggulan tersebut lalu di gunakan pada

---

<sup>12</sup> <https://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/istidlal/article/view/206/139>

bidang bisnis bahan – bahan mentah, bisnis pergudangan, bisnis perkapalan, bisnis barang jadi dan bisnis lain sebagainya.

Ekspansi untuk elaborasi dengan alasan produktifitas telah dilakukan. Selanjutnya menghadirkan fenomena menggemparkan dengan datangnya para penjajah atau imperialisme ke daerah lain. Setelah itu kapitalisme memasarkan hasil produksinya dari suatu daerah melalui perjalanan ke daerah lain. Dan pada akhirnya perdagangan di lakukan menjadi perdagangan yang di terima oleh masyarakat pada umumnya.

**b. Kapitalisme klasik (17-1914)**

Terjadi perubahan dalam periode ini yaitu perubahan dari monopoli perdagangan menjadi monopoli industri. Ciri – ciri perkembembangan ini merupakan riri khas revolusi di inggris. Yang ber abad – abad lamanya, sedikit – demi sedikit ber ansur – ansur telah di lakukan menerapkan secara praktis ilmu pengetahuan teknis. Dengan begitu, kapitalisme menginjak dan menjadi pelopor bagi perubahan tehnologi karena akumulasi modal memungkinkan penggunaan pembaruan. Di periode ini pula tepatnya kapitalis baru memulai dab meletakkan pondasi dasarnya yaitu ; *laiserz faire* sebagai doktin mutlak Adam Smith.

**c. Kapitalisme lanjut ( Pasca 1914)**

Pada era ini, konsep kapitalisme lanjut mulai lebih kuat dan lebih berkembang tepatnya pada abad ke XIX tahun 1914. Kapitalisme fase ini dapat di tandai dengan 3 momentum, yaitu :

- 1) Adanya kesadaran bangsa – bangsa afrika dan asia terhadap penjajah dari eropa yang merupakan pintu dari kapitalisme klasik, yang pada akhirnya membuat negara – negara tersebut melakukan perlawanan.
- 2) Berpindahnya penguasaan asset dari Eropa ke Amerika.
- 3) Perubahan secara besar – besaran Bolzhevik rusia melululantahnkan instutisi fundamental kapitallisme yang merupakan kepemilikan modal secara perorangan atas penguasaan struktur kelas sosial, alat produksi, sistem pemerintahan, dan religiuslitas yang kemudian menjadi mashab tandingan, yaitu komunisme, namun masih bertahan di karenakan adanya kemampuan untuk mendatangkan demokrasi ekonomi dan sistem politik menjadi hasrat atau kemampuan untuk mendatangkan

demokrasi ekonomi dan sistem politik menjadi hasrat atau kemampuan umat manusia yang paling mutakhir.<sup>13</sup>

Beberapa ciri – ciri yang menjadi landasan dasar kapitalisme di amerika pada saat ini yaitu:

- 1) Keseimbangan adalah adanya keselarasan antaradominasi politik dan ekonomi, adanya kesempatan yang sama sekaligus upaya untuk menciptakan pemerataan, adanya bargaining power ( daya tawar ) yang sama untuk produsen.
- 2) Dasar keadilan yang di maksud adalah sebagai adanya langkah untuk menghindari dari cara – cara yang tidak adil, misalnya: adanya hubungan tuan majikan yang di eksploitatif dan upah – upah buruh yang tidak memenuhi standar. Jadi, setiap praktik ekonomi harus di dasari dengan penuh kejujuran.
- 3) Prinsip pertumbuhan terus menerus yang di maksud adalah terdapat kemajuan pada teknologi, pemasukan dan pendapatan yang riil di bidang ekonomi.
- 4) Dasar kebebasan, yang di maksud adalah bahwa tersedianya penarikan investasi pemerintah dan mengusahakan sistem politik demokratis, tersedianya kebebasan berkonsumsi, dan tersedianya berinvestasi.
- 5) Prinsip kesejahteraan adalah bahwa ketersediaan ukuran kesejahteraan yang bisa di buktikan dengan landasan pengawasan pihak pemerintah terhadap kestabilan harga dan upaya menciptakan ketenagaan yang bersifat lapangan kerja, ketersediaan pertimbangan efisiensi produksi dan alokasi. Faktor keselamatan lingkungan hidup dan kesehatan harus mendapat perhatian yang besar.

Dalam peraturan tersebut tujuannya tidak lain adalah mengamankan produsen dan konsumen. Hal – hal ini dapat terlaksana apabila bisa di tempatkan secara khusus ( adanya etik) di dalam melakukan sebuah perikanan, ketersediaan standarisasi barang

---

<sup>13</sup> Aprilya, 'Artikel Sistem Ekonomi Kapitalisme', 90100118110, 2021 <<https://osf.io/qjadf/download>>.

## **6. Ciri – ciri yang menjadi dasar kapitalisme**

- 1) Keseimbangan, yang dimaksud adalah ketersediaan pembaruan antara wewenang ekonomi dan politik, ketersediaan kerja sama yang saling menguntungkan di antara kedua belah pihak konsumen dan produsen, serta kesempatan yang sama dan ketersediaan waktu juga. Yang tidak lain bertujuan untuk menciptakan pemerataan yang sama.
- 2) Adil maksudnya adalah bahwa setiap langkah dalam rangka agar tidak terjadi praktik yang tidak adil terhadap tuan – majikan, upah buruh, dan juga agar tidak terjadi eksploitatif dan lain sebagainya. Dengan demikian di harapkan pada setiap melakukan melakuakamn transaksi ekonomi yang benar – benar di landasi oleh sikap kehati – hatian, keterbukaan dan penuh kejujuran.
- 3) Asas pertumbuhan berkesinambungan yang indikasinya terhadap pertumbuhan pendapatan rill dan kemajuan teknologi.
- 4) Adanya prinsip kebebasan. Maksudnya adalah merinvestasi dan berkonsumsi, dan juga membatasi investasi terhadap pigak pemerintah, juga sekaligus mengusahakan sistem politik kekuasaan yang benar – benar membela rakyat menengah kebawah.

## **7. Ciri – ciri sistem kapitalis**

1. Memperlakukan perorangan yang tidak ada batasnya dalam mendapatkan harta perorangan. selain itu juga adanya tujuan untuk mengelola kepunyaan perorangan demi sebuah keperluan dan daya usaha perorangan.
2. Adanya percepatan perbendaharaan yang cepat, memaksimalkan pabrikasi dan ketersediaan pemenuhan kebutuhan yang sesuai dengan selera perorangan. Ini tidak lain bertujuan untuk kesejahteraan sesama umat manusia.
3. Adanya perkiraan gagasan perorangan dan telah menjadi syarat supaya bersamaan dalam pengambilan hasil yang terdesentralisasi dalam mekanisme pasar bebas. Ini adalah sebagai syarat utama dalam rangka terpenuhinya tepat guna dalam pengalokasija sumber daya.
4. Adanya pertanyaan kepuasan personal dari semua kalangan yang secara oromatis kebutuhan sosial bersama bisa terpenuhi.

5. Tidak percaya terhadap peranan pemerintah terhadap keadilan distribusi maupun efisiensi alokasi.<sup>14</sup>

#### **8. Prinsip – prinsip dasar kapitalisme** (Tiga asumsi kapitalisme menurut Ayn Rand)

Kepentingan pribadi, kebebasan individu, dan pasar bebas menjadi asumsi dasar pada kapitalis yang di temukan oleh Ayn Rand dalam buku *capitalism*. Kebebasan individu memiliki posisi penting dalam menyangga bangunan kapitalisme, dengan adanya pengakuan itu pemenuhan akan kepentingan individu akan tercapai secara tidak langsung pada masanya. Menurut pandangan Rand, pada dasarnya manusia hidup untuk dirinya sendiri sedangkan pemenuhan hak dan kesejahteraan orang lain bukan termasuk wilayahnya. Dengan ini maka kolektivisme, altruisme, dan mistisme berada dalam posisi di tolak. Dasar pemikiran mengenai *the invisible hands* ( tangan tak terlihat ) yang digagas oleh Adam Smith berhasil mempengaruhi pemikiran Rand sehingga Rand memandang pasar bebas adalah sebuah mekanisme yang selalu bergerak maju, berkembang, dan seiring berjalannya waktu menuntut kesempurnaan.<sup>15</sup>

#### **Akumulasi kapital**

Kapital memiliki banyak penafsiran, Heilbroner telah mengkaji lebih detail tentang pengertian yang sebenarnya dari suatu kapital. Heilbroner tidak setuju jika kata kapital hanya di khususkan untuk sesuatu yang bersifat material atau uang. Menurut beliau, apabila kapital hanya terkait pada barang – barang maka kapital akan sama tuanya dengan peradapan. Bahkan menurut Heilbroner, kapital adalah sebuah proses sosial dan tidak hanya proses fisik saja. Kapital memang mengambil sebuah bentuk fisik akan tetapi pengertiannya hanya bisa didekati dengan cara di mengerti dan di artikan sebagai benda material dalam rangka untuk melambangkan dan melaksanakan totalitas yang sulit untuk di perkirakan.

Di sini Heilbroner menegaskan bahwa kapital adalah suatu keadaan yang menggerakkan pada proses yang berkelanjutan “kapital sebagai uang” menjadi sebuah “ kapital sebagai komoditi “ yang di ikuti oleh perubahan menjadi “ kapital sebagai uang yang bertambah “ oleh karena itu, tidak bisa di benarkan jika kapital di pandang sebagai

---

<sup>14</sup> Suparyanto dan Rosad (2015, ‘ 濟無 No Title No Title No Title ’ , *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5.3 (2020), 248 – 53.*

<sup>15</sup> <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/1031>

material saja. Melainkan kapital sebuah proses pemakaian benda – benda material, yang menjadi tangga dalam keberadaan gerak yang terus menerus maju.

### **Dorongan untuk mengakumulasi kapital.**

Masih teori Heilbroner kapital bisa dikatakan seperti suatu hubungan sosial. Dominasi yang mempunyai 2 kutub, yaitu: yang pertama ialah dorongan tanpa berhenti dan tanpa batas untuk mengakumulasikan kapital. Dorongan tersebut berawal dari alam bawah sadar manusia yang tanpa sadar untuk merealisasikan diri mendominasi dan berkuasa. Yang pada dasarnya dorongan tersebut berdasar kepada jati diri manusia maka kapital merupakan suatu bentuk modus eksistensi manusia. Kedua, ketergantungan kaum sosial kaum yang tak berpunya kepada pemilik kapital, yang mana tanpa ketergantungan tersebut kapital tidak akan memiliki pengaruh apapun.

### **Kelebihan dan kekurangan konsep kapitalisme**

Kelebihan yang ada di konsep kapitalis antara lain, adalah :

1. Banyak penemuan baru yang terus dilakukan dan hal ini akan menambah peningkatan kesejahteraan manusia
2. Kerja keras yang akan amat di hargai di dalam sistem ekonomi kapitalis
3. Para produsen akan berlomba – lomba dalam menciptakan barang – barang dengan kualitas yang terbaik
4. Penguasaan sektor swasta yang semakin tinggi sehingga kegiatan ekonomi semakin menggiurkan
5. Adanya inovasi yang terjadi terus menerus dilakukan demi untuk mendapatkan harga tertinggi.
6. Distribusi barang – barang lebih efektif dan lebih efisien, dan memanfaatkan sumber – sumber daya yang ada
7. Daya cipta masyarakat menjadi tinggi dan lebih baik. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang benar – benar diberikan kebebasan untuk melakukan segala hal yang terbaik
8. Praktik di dalam ekonomi yang terdesentralisasi. Ini adalah faktor yang akan dianggap kelebihan besar dari konsep kapitalis
9. Banyak pilihan bagi individu untuk berbisnis. Hal ini disebabkan oleh praktik ekonomi yang desentralisasi
10. Konsumen yang menguasai pasar adalah salah satu kekuatan ekonomi kapitalis

Kekurangan konsep kapitalis antara lain yaitu:

1. Kapitalisme yang menimbulkan persaingan tidak sehat.
2. Kerusakan lingkungan adalah salah satu akibat dari kegiatan produksi yang di nihilkan dari konsep kapitalisme
3. Semakin besar bisnisnya maka akan mematikan mematikan perusahaan – perusahaan kecil yang ada dan laba akan benar – benar menjadi satu tujuan bisnis utama
4. Banyak pengangguran yang di akibatkan para produsen yang menginginkan produksi yang efisien
5. Persaingan antara industri besar dan UMKM dapat menimbulkan penindasan untuk UMKM yang pada akhirnya mereka tidak bisa bersaing dan bertahan dalam persaingan tersebut
6. Distribusi kekayaan yang tidak adil dan tidak merata yang di timbulkan oleh kapitalisme
7. Hanya sebagian kecil orang yang bisa menguasai kekuasaan, kekayaan dan harta
8. Distribusi kekayaan yang tidak merata dalam sebuah negara
9. Intervensi yang sulit untuk diadakan di dalam suatu negara atau pemerintahan terhadap sektor ekonomi<sup>16</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis di atas dapat di simpulkan bahwa Ilmu ekonomi dalam pandangan konvensional ilmu mengenai langka atau terbatasnya suatu sumber daya yang di dimanfaatkan dan di olah sebagai tujuan pemenuhan kebutuhan yang sifatnya tidak terbatas untuk manusia. Sedangkan di dalam Sistem ekonomi ini sangat erat kaitannya dengan masalah religius. Dimana setiap perekonomian yang berjalan harus tetap berpegang teguh pada landasan dan aspek agama hal ini yang di maksud adalah islam. Dalam islam semua yang hal dan kegiatan harus berlandas dan berpandang pada al-quran dan al- hadits, yang mana di maksudkan agar tidak adanya adanya kesenjangan kebutuhan maupun diskriminasi, baik yang bukan bersifat materi maupun yang bersifat materi. Dan menurut Adam Smith mendefinisikan kapitalisme seperti sebuah sistem ekonomi yang mempunyai ciri – ciri kepemilikan perorangan atas perkakas produksi, pendayagunaan dan distribusi supaya mendapatkan keuntungan dalam keadaan yang kompetitif, menurut Adam Smith kepentingan pribadi merupakan sebuah

---

<sup>16</sup> Artikel Ekonomi\_A.Anggie Zabrina Arief\_030-converted.pdf

kekuatan sebagai pengendalian perekonomian dan semua proses yang di jalankan akan menuju ke arah untuk memakmurkan bangsa, yang seolah – olah, individu di dorong dengan sebuah “ tangan tak terlihat “ yang mendorong mereka untuk maju.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustiati Agustiati, ‘Sistem Ekonomi Kapitalisme’, Sistem Ekonomi Kapitalisme, 1.2 (2009), 3–6
- Aprilya, ‘Artikel Sistem Ekonomi Kapitalisme’, 90100118110, 2021 <<https://osf.io/qjadf/download>>
- Effendi, Syamsul, Universitas Islam, and Sumatera Utara, ‘Perbandingan Sistem Ekonomi Islam Dengan’, Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, 6.2 (2019), 147–58
- Ghulam, Zainil, ‘Membincang Ekonomi Islam Dan Kapitalisme’, Membincang Ekonomi Islam Dan Kapitalisme Iqtishoduna, 6.2 (2015), 1–12
- Khaer, Abu, ‘Paradigma Ekonomi Islam Dan Ekonomi Kapitalis (Studi Komperatif)’, Nur El Islam, 1.2 (2014), 1–14———, ‘Paradigma Holistik Ekonomi Dalam Islam: Studi Perbandingan Dengan Kapitalisme Dan Sosialisme’, Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam, 6.2 (2017), 101–17 <<https://doi.org/10.22373/share.v6i2.1524>>
- Masykuroh, Nihayatul, ‘Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosial Dan Islam’, Alqalam, 22.1 (2005), 101 <<https://doi.org/10.32678/alqalam.v22i1.1446>>
- Muslim, Moch. Bukhori, ‘Perbandingan Ekonomi Islam’, Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Kapitalis, IV.AI-Iqtishadi, No. 2 (2012), 305–20
- Rahmat Gunawijaya, ‘No Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam’, วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย, 4.1 (2557), 88–100
- Ri, muh risky rozalddin, ‘No TitleÉ? \_\_sistem Ekonomi Kapitalis’, Ekp, 13.3 (2015), 1576–80
- Rizky Wahyuni (2015, 5.3 (2020), 248–53.
- Suparyanto dan Rosad (2015, ‘濟無No Title No Title No Title’, Rizky Wahyuni (2015, 5.3 (2020), 248–53———, ‘濟無No Title No Title No Title’, Suparyanto Dan Rosad (2015, 5.3 (2020), 248–53